

PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING

Aulida Nurfikriyah Suhaemi¹, Dian Laurenza², Choirin Nisa³, Ratnawati Susanto⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Email: ¹aulidanurfikriyah@gmail.com, ²dianlaurenzaa@gmail.com,
³choirinnissa22@gmail.com, ⁴ratnawati@esaunggul.ac.id

Abstract

The pedagogical competence of teachers experienced a decline during the COVID-19 pandemic, due to challenges and a paradigm shift regarding changing the learning system to online learning. This setback causes students to also experience a setback in motivation to learn. The purpose of this study was to analyze the role of teacher pedagogic competence in increasing students' learning motivation during online learning. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques from the study of literature. The results of the study indicate that changes in the learning system have had many impacts on teachers and students. Teachers are required to process the class appropriately, convey material clearly, innovate in packaging learning material, and motivate students to always be active in learning during online times. Thus, it can be concluded that the pedagogic competence of teachers is very influential in increasing students' learning motivation during online learning.
Keywords: Pedagogic Competence, Learning Motivation, Online Learning

Abstrak

Kompetensi pedagogik guru mengalami kemunduran selama masa pandemi Covid-19, disebabkan karena adanya tantangan dan pergeseran paradigma mengenai perubahan sistem pembelajaran menjadi pembelajaran daring. Kemunduran tersebut menyebabkan peserta didik juga mengalami kemunduran motivasi untuk belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sistem pembelajaran membawa banyak dampak bagi guru dan peserta didik. Guru dituntut untuk mengolah kelas dengan tepat, menyampaikan materi dengan jelas, berinovasi dalam mengemas materi pembelajaran, serta memotivasi peserta didik untuk selalu aktif dalam pembelajaran selama masa daring. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan dan peralihan kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara luring kini berubah pembelajaran daring (Sukitman, Trizid, 2020). Hal tersebut didasarkan pada

kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Implementasi Kebijakan Pendidikan Covid-19 dalam Surat Edaran Nomor 4 dan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud tentang Masa Darurat penularan Covid-19

Menerapkan pedoman belajar di rumah. Dalam surat edaran tersebut, guna memutus mata rantai penularan Covid-19, pemerintah mewajibkan siswa dan guru untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring dan menggunakan basis teknologi komunikasi dan informasi. (Agustina and Susanto, 2017). Berdasarkan Permendikbud No 109 tahun 2012 pembelajaran jarak jauh merupakan proses kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai media komunikasi seperti komputer, laptop, dan handphone (Setyono, Muslim and Pujiastuti, 2021).

Mengingat pendidikan sebagai salah satu aspek yang penting dalam pembangunan Indonesia maka pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi seperti sekarang ini harus tetap berjalan meskipun dengan metode belajar jarak jauh atau daring. Selama masa pandemi, penerapan pembelajaran daring diberlakukan oleh hampir semua sekolah di Indonesia. Dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran online di Indonesia belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut terjadi karena beberapa kendala dan hambatan seperti guru maupun siswa belum dapat mengoperasikan media komunikasi dengan baik, jaringan yang kurang stabil, dan tidak semua siswa mampu untuk melakukan akses pembelajaran daring (Lin, Chen and Liu, 2017; Wahyuningsih, 2017; Chemsu *et al.*, 2020; Sukitman, Trizid, 2020). Kendala dan hambatan tersebut tentu akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan peran strategis guru menjadi kunci utama (Manizar, 2017; Arianti, 2018; Saletti-cuesta *et al.*, 2020; Suhaemi *et al.*, 2020; Saumi, Murtono and Ismaya, 2021). Bila motivasi belajar siswa terhambat maka proses pembelajaran pun tidak akan terlaksana dengan baik, begitupun jika proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik maka tujuan pembelajaran pembelajaran itu pun akan sulit untuk dicapai (Jurnal *et al.*, 2018).

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terkandung pada diri seseorang yang harus dipelihara dan

dikembangkan guna mencapai tujuan belajar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku (Sofyani and Susanto, 2019). Motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu minat belajar, dorongan untuk selalu belajar, semangat dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, dan perubahan perilaku ke arah yang positif (Manizar, 2017; Arianti, 2018). Motivasi belajar erat kaitannya dengan keberhasilan proses pembelajaran (Jurnal *et al.*, 2018). Untuk itu motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran (Lin, Chen and Liu, 2017; Wahyuningsih, 2017; Hidayah, 2018; Chemsu *et al.*, 2020; Kurniasari, 2020; Susanto, Agustina, *et al.*, 2021). Motivasi yang tinggi pada siswa ditujukan dengan adanya gairah dan minat belajar yang tinggi sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang efektif serta mencapai tujuan pembelajaran (Manizar, 2017). Sedangkan motivasi belajar yang rendah ditujukan oleh sikap yang kurang baik yaitu tidak memperhatikan penjelasan guru, mudah bosan, tidak mengerjakan tugas, dan lain sebagainya (Wahyuningsih, 2017). Untuk itu, di masa pandemi seperti sekarang ini, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dibutuhkan guru yang mumpuni. Guru yang memiliki kemampuan dalam mengajar yang baik guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi sekarang ini (Susanto, Rachmadtullah and Rachbini, 2020).

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar siswa, meliputi memahami karakteristik siswa, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengembangkan potensi siswa, dan melaksanakan penilaian hasil dan proses belajar siswa (Nurhalimah, Baisa and Asmahasanah, 2020). Kompetensi pedagogik merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dikuasai guru dan menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Menjadi seorang guru tentu harus bisa menciptakan suasana belajar agar terlihat tetap kondusif bagaimana pun situasi dan

kondisinya (Lin, Chen and Liu, 2017; Wahyuningsih, 2017; Chemsu *et al.*, 2020). Di masa pandemi ini, hal tersebut tidak bisa dianggap remeh, karena tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa bisa disebabkan oleh penguasaan guru terhadap kompetensi pedagogik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Balqis, Ibrahim and Ibrahim, 2014) menunjukkan terjadi penurunan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan skor dengan teknik statistik non parametrik Mann Whitney U. Dari data tersebut diketahui bahwa nilai Mann Whitney U sebesar 8123,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar siswa selama masa Pandemi covid atau selama pemberlakuan pembelajaran daring ini menurun karena nilai signifikansi yaitu 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 ($p < 0,005$).

Dari uraian di atas, tentang pentingnya penguasaan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di masa pandemi, menjadi dasar untuk melakukan penelitian yang berjudul peran kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi literatur. Studi literatur merupakan serangkaian penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan dan objek penelitiannya adalah melalui sumber informasi perpustakaan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, surat kabar, majalah, dan dokumen. Fokus penelitian ini adalah menemukan berbagai teori atau ide untuk analisis suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan metode pembelajaran dari pembelajaran *offline* menjadi pembelajaran *online*. Perubahan tersebut sangat mempengaruhi metode pengajaran guru dan juga siswa. Guru perlu menggunakan kemampuan mengajar mereka untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran *online* (Onainor, 2019; Cahyani, Listiana and Larasati, 2020; Suhaemi *et al.*, 2020; Susanto, Rachmadtullah and Rachbini, 2020; Susanto, 20). Kemampuan pedagogik guru meliputi penguasaan guru dalam beberapa aspek, antara lain: (a) Penguasaan guru terhadap karakteristik siswa (b) Pemahaman guru tentang teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, (c) Partisipasi guru dalam pengembangan kurikulum, (d) Pengembangan kegiatan pembelajaran yang efektif, (e) Kemampuan guru untuk mengembangkan potensi siswa, (f) Komunikasi guru dengan siswa, dan (g) kemampuan guru untuk menilai dan mengevaluasi (Susanto, 2020).

Namun sejak pembelajaran online, masih banyak guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan kemampuan tersebut. Misalnya, di masa pandemi Covid-19, seringkali guru harus bisa memanfaatkan teknologi atau media pembelajaran lainnya untuk memaksimalkan pembelajaran online atau online. Pada dasarnya media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai kegiatan pembelajaran antara lain Google meet, Zoom, Google Classroom, dll. Selain itu, siswa khususnya yang berada di kelas bawah membutuhkan media pembelajaran visual yang guru dapat membuat video pembelajaran. Video dapat memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri, dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru untuk memberikan pekerjaan rumah (Absari, 2020; Boholano *et al.*, 2020; Lestari *et al.*, 2020).

Selain menyediakan media pembelajaran, guru juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi dapat dikatakan sebagai semacam dorongan mental, yang membuat orang ingin melakukan sesuatu, yang mengarah pada perilaku belajar yang positif. Ketika seseorang termotivasi, ia akan mengetahui harapan, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai. Motivasi belajar adalah keseluruhan motivasi bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Selama masa pembelajaran online di masa pandemi, guru harus menyediakan materi pembelajaran sebanyak-banyaknya. Ketika siswa berhasil dalam belajar, guru dapat memberikan pujian atau apresiasi agar siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif. Guru juga dapat melakukan kegiatan yang menarik dengan menggunakan kegiatan yang membuat siswa tidak merasa bosan dan bosan dalam belajar (Susanto *et al.*, 2018; Kumala, Levin and Schrum, 2019; Lilia Senja Ilyandani, 2019; Susanto, Agustina, *et al.*, 2020; Susanto, Syofyan, *et al.*, 2021)(Susanto, 2017).

Ketika guru menerapkan kemampuan mengajar dalam kegiatan pembelajaran online, motivasi belajar mereka juga sangat terpengaruh. Di masa pandemi ini, seorang guru diuji dalam menjalankannya. Misalnya, dapatkah guru memberikan materi pembelajaran secara maksimal dan bermakna edukatif seperti pertemuan tatap muka? Namun dari sumber penelitian lain, terlihat ada beberapa guru yang hanya memberikan materi yang jelas. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi. Apalagi materi yang disajikan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan, sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Dalam pembelajaran tatap muka, guru dapat menjelaskan secara maksimal materi yang belum dipahami siswa. Kemampuan mengajar sama dengan peran guru yang efektif. (Kumala, Susanto and Susilo, 2018; Susanto and Rachmadtullah, 2019; Susanto and Sofyani, 2019; Susanto, Rozali and Agustina, 2019; Susanto, Agustina and Rozali, 2020; Susanto, Sofyan, *et al.*, 2020; Susanto, 2021; Susanto, Agustina, *et al.*, 2021). Namun, guru yang efektif tidak

dilahirkan, tetapi dibentuk melalui serangkaian proses dan pengalaman jangka panjang untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi guru yang profesional di bidangnya masing-masing. (Guru *et al.*, 2015; Wahyuningsih, 2017; Rahman, Mutiani and Putra, 2019; Belajar *et al.*, 2021) (Daane dkk, 2018).

KESIMPULAN

Kompetensi pedagogik guru memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi ini. (Se. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat baik dalam diri maupun luar diri seseorang yang perlu dijaga dan dikembangkan untuk dapat melakukan sebuah pembelajaran yang efektif guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku ke arah positif. Kompetensi pedagogik meliputi penguasaan guru dalam beberapa aspek, meliputi Penguasaan guru terhadap karakteristik siswa, pemahaman guru terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, partisipasi guru dalam pengembangan kurikulum, pengembangan kegiatan pembelajaran yang efektif, kemampuan guru mengembangkan potensi siswa, komunikasi guru dengan siswa, kemampuan guru untuk menilai dan mengevaluasi. Maka dari itu guru perlu selalu meningkatkan kompetensi pedagogiknya agar dapat memotivasi siswa dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Ratnawati Susanto yang telah membantu kami dalam melakukan dan menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul yang telah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung. Terima Kasih juga kami

sampaikan kepada semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan artikel jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, N. (2020) 'the Effectiveness of Technology , Pedagogy and Content Knowledge (Tpack) in Learning', *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 26(1), pp. 43–51.
- Agustina, N. and Susanto, R. (2017) 'Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 2(1), pp. 44–48.
- Arianti, 2018: 117 (2018) 'Peranan Guru dalam Meminimalisir', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12, pp. 117–134.
- Balqis, P., Ibrahim, N. and Ibrahim, S. (2014) 'Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar', *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(1), pp. 25–38.
- Belajar, M. *et al.* (2021) 'VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 6 Tahun 2021 eISSN: 2087-0678X', 6.
- Boholano, H. *et al.* (2020) 'Technology-Enriched Teaching in Support of Quality Education in the 21st Century Skills', (2000). Available at: www.solidstatetechnology.us.
- Cahyani, A., Listiana, I. D. and Larasati, S. P. D. (2020) 'Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19', *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), pp. 123–140. doi: 10.37542/iq.v3i01.57.
- Chemsi, G. *et al.* (2020) 'Study of the self-determined motivation among students in the context of online pedagogical activities', *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(5), pp. 17–29. doi: 10.3991/IJET.V15I05.11392.
- Guru, P. *et al.* (2015) 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Kompetensi Profesional Guru, Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran Smk Wijayakusuma Jatilawang', *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), pp. 58–69.
- Hidayah, N. (2018) 'Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan', *Jurnal Ekonomi Islam*, (Marketing Mix).
- Jurnal, L. *et al.* (2018) 'Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *International Journal of Elementary Education*, 2(2), pp. 81–86. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>.
- Kumala, V. M., Levin, B. B. and Schrum, L. (2019) 'ANALISIS KONSTRUK MODEL PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN GURU DARI FAKTOR SPIRITUALITAS KERJA DI SEKOLAH DASAR " X " JAKARTA York-Barr', *Education Of Research*, pp. 1–15.
- Kumala, V. M., Susanto, R. and Susilo, J. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Pedagogik Dengan Kompetensi Pedagogik Serta Perbedaannya Di Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta', *Jurnal SNIPMD*, 1(1), pp. 1–23.
- Kurniasari, A. dkk (2020) 'Pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan

- dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah surakarta 2013', *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), pp. 1–8.
- Lestari, W. T. *et al.* (2020) 'Item analysis of technological pedagogical content knowledge (TPACK) in pre-service chemistry teachers using the Rasch Model application', *Journal of Physics: Conference Series*, 1511(1). doi: 10.1088/1742-6596/1511/1/012043.
- Lilia Senja Ilyandani, R. S. (2019) 'Lilia: Pengaruh Kemampuan.... *Dosen Universitas Esa Unggul 120', *ESJ (Elementary School Journal)*, 8(3), pp. 120–128.
- Lin, M. H., Chen, H. C. and Liu, K. S. (2017) 'A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome', *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), pp. 3553–3564. doi: 10.12973/eurasia.2017.00744a.
- Manizar, E. (2017) 'Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar', *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), pp. 204–222.
- Nurhalimah, N., Baisa, H. and Asmahasanah, S. (2020) 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mi I'Anatusshibyan', *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), p. 29. doi: 10.32832/jpg.v1i1.2865.
- Onainor, E. R. (2019) '濟無 No Title No Title No Title', 1, pp. 105–112.
- Rahman, A. M., Mutiani, M. and Putra, M. A. H. (2019) 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS', *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), p. 375. doi: 10.30739/darussalam.v10i2.380.
- Saumi, N. N., Murtono, M. and Ismaya, E. A. (2021) 'Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), pp. 149–155. doi: 10.31949/educatio.v7i1.892.
- Sergis, S. E. (2014) 'From Teachers' to Schools' ICT Competence Profiles', *Digital Systems for Open Access to Formal and Informal Learning*, (July), pp. 307–327. Available at: Organizational competence eMaturity School competence profile ICT uptake.
- Setyono, L., Muslim, A. Q. and Pujiastuti, Y. (2021) 'Strategies for Facing Environmental Dynamics in the Industrial Age 4.0 Using Learning Organization', *Profit*, 15(02), pp. 14–23. doi: 10.21776/ub.profit.2021.015.02.2.
- Sofyani, N. and Susanto, R. (2019) 'Analisis Keterkaitan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dan Ketahananmalangan (Adversity Quotient) Dalam Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Kelas VA Di Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01', *Dinamika Sekolah Dasar*, pp. 1–13. Available at: <https://journal.pg sdfipunj.com/index.php/wahana/article/view/96>.
- Suhaemi, A. N. *et al.* (2020) 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring di Era pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3)*, pp. 195–199.
- Sukitman, Trizid, A. (2020) 'Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional*, (September), pp. 91–95.

- Susanto, R. *et al.* (2018) 'Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sdn Duri Kepa 17 Pagi Dan Sdn Jelambar Baru 01 Pagi', 5(September), p. 40. Available at: <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/download/2455/2109>.
- Susanto, R. (2020) *BUKU MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK.pdf*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, R., Agustina, N., *et al.* (2020) 'Lecturers' Professionalism towards Pre-service Teachers' Perception and Professional Commitment', *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations (ICRI)*, (Icri 2018), pp. 2713–2720. doi: 10.5220/0009951227132720.
- Susanto, R., Sofyan, H., *et al.* (2020) 'Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03', *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), pp. 125–138. doi: 10.23887/ijcsl.v4i2.25657.
- Susanto, R., Agustina, N., *et al.* (2021) 'Pedagogic Competency Model: Development from The Point of View of The Initial Characteristics of Teachers, Involvement with Organizations and Competency Development Strategies', *Review of International Geographical Education Online*, 11(8), pp. 826–841. doi: 10.48047/rigeo.11.08.72.
- Susanto, R., Syofyan, H., *et al.* (2021) 'Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD', 5(April), pp. 84–94.
- Susanto, R. (2021) 'Pemetaan kompetensi pedagogik dalam keterkaitan dimensi pengetahuan pedagogik dan profil karakteristik awal', 7(1), pp. 164–171.
- Susanto, R., Agustina, N. and Rozali, Y. A. (2020) 'Analysis of the application of the pedagogical competency model case study of public and private primary schools in West Jakarta Municipality, Dki Jakarta Province', *Elementary Education Online*, 19(3), pp. 167–182. doi: 10.17051/ilkonline.2020.03.114.
- Susanto, R. and Rachmadtullah, R. (2019) 'Model of pedagogic competence development: Emotional intelligence and instructional communication patterns', *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), pp. 2358–2361.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R. and Rachbini, W. (2020) 'Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education', *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), pp. 1–14. doi: 10.29333/ejecs/311.
- Susanto, R., Rozali, Y. A. and Agustina, N. (2019) 'Development of pedagogical competency models for elementary school teachers: Pedagogical knowledge, reflective ability, emotional intelligence and instructional communication pattern', *Universal Journal of Educational Research*, 7(10), pp. 2124–2132. doi: 10.13189/ujer.2019.071010.
- Susanto, R. and Sofyani, N. (2019) 'Analisis Keterkaitan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dan Ketahananmalangan (Adversity Quotient) Dalam Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Kelas VA Di Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01', *Jurnal Dinamika Sekolah*

Dasar, 1(1), pp. 1–13. Available at:
<https://journal.pg sdfipunj.com/index.php/dinamika/article/view/96>.

Wahyuningsih, R. (2017) ‘Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar di MAN

5 Jombang’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM)*, 1(1), pp. 19–27.